

Peran Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

Juharoh*

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

Email: juharohhj@gmail.com

*Correspondence

Article History:

Received: January 2024

Revised: March 2024

Accepted: March 2024

Keywords: *Community Service Program, Mufrodat Relay, UII Dalwa*

Abstract: *The Community Service Program (KKN) is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education, encompassing community service, teaching, and research. This study was conducted at Darullughah Wadda'wah Islamic Boarding School in Pasuruan, during the post-Covid-19 pandemic, focusing on the flagship program "Estafet Mufrodat." This program aimed to enhance the Arabic language skills of female students (santriwati), who are required to speak Arabic in their daily lives at the boarding school. The 2023 KKN was conducted entirely within the boarding school complex, emphasizing the empowerment of santriwati through language activities. The research methodology included problem identification through interviews, program planning in collaboration with the boarding school management, implementation, evaluation, and program sustainability. The results indicate that the Estafet Mufrodat program successfully improved the Arabic language proficiency of santriwati, created an enjoyable learning environment, and supported the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. In conclusion, despite challenges due to the pandemic, KKN remained effective as a means of community service and the development of students' abilities in the context of community empowerment.*

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Estafet Mufrodat, UII Dalwa*

Abstrak: *Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengabdian kepada masyarakat, pengajaran, dan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, Pasuruan, pada masa pasca pandemi Covid-19, dengan fokus pada program unggulan "Estafet Mufrodat". Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santriwati,*

yang diwajibkan berbicara dalam bahasa Arab dalam keseharian mereka di pondok. KKN tahun 2023 dilaksanakan dengan pendekatan yang berbeda, di mana kegiatan dilakukan sepenuhnya di dalam kompleks pondok pesantren dan berfokus pada pemberdayaan santriwati melalui kegiatan bahasa. Metodologi penelitian meliputi identifikasi masalah melalui wawancara, perencanaan program bersama pengurus pesantren, pelaksanaan, evaluasi, serta keberlanjutan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program estafet mufrodat berhasil meningkatkan keterampilan bahasa Arab santriwati, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kesimpulannya, meskipun terdapat tantangan akibat pandemi, KKN tetap efektif sebagai sarana pengabdian dan pengembangan kemampuan mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.¹KKN di masa sekarang ini tampaknya agak berbeda-dengan sebelumnya. Karena pada masa sekarang bertepatan dengan pasca *pandemi* Covid 19. Covid 19 memasuki Indonesia pada bulan Maret 2020.¹

KKN pada masa sekarang ini di laksanakan desa Sumber Suko, berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa normal. KKN pada tahun- tahun sebelumnya dilakukan di desa yang masih berdekatan dengan lokasi pondok pesantren Darullughah Wadda'wah yang berlokasi tidak jauh dari pondok, kurang lebih menghabiskan waktu kurang lebih 2 jam dengan transportasi mobil. Pada tahun 2023 ini KKN untuk mahasiswa dilakukan di dalam pondok pesantren dengan sasaran santriwati yang berada di dalam pondok pesantren Darullughah Wadda'wah melalui beberapa macam program unggulan, program umum. KKN dilakukan secara mandiri dibagi beberapa kelompok menurut lokasi kompleks masing-masing, namun kelompok tersebut dibentuk secara mandiri oleh peserta KKN yaitu mahasiswa IAI DALWA, yang berlokasi tepatnya pondok putri DALWA

¹ Herninda Pitaloka dkk., "The Economic Impact of Covid 19 Outbreak: Evidence From Indonesia," 2020 5 (t.t.).

atas ijin Ummul *Mantiqoh*.²

KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharman Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran, penerapan dan selanjutnya merubah menjadi penelitian Tema KKN kali ini yaitu "Meningkatkan Kesadaran Individu Dalam Menciptakan Kesehatan Masyarakat Pesantren".³

kali ini peneliti menekankan pada peran KKN sebagai wujud pengabdian masyarakat dengan program unggulan yaitu estafet *mufrodat* (kosakata bahasa arab) karena program ini sangat tepat dan efektif untuk santriwati yang memang dalam kesehariannya diwajibkan berbicara dengan bahasa arab baik dari *mustawa mubtadi'* sampai *mustawa niha'i*. Bahkan ada hukuman atau sanksi bagi santriwati yang tidak berbahasa arab seperti berdiri sambil menghafal *mufrodat*. Sehingga diharapkan hal ini dapat menjadi novelty, kebaruan serta menjadi perbandingan untuk peneliti selanjutnya.⁴ Tujuan spesifik penelitian ini yakni untuk mengetahui peran KKN Mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan program unggulannya yaitu "Estafet *Mufrodat*" kreatifitas mengolah kata untuk diterapkan dalam berbahasa arab untuk santriwati pondok pesantren Darullughah Wadda'wah apakah efektif dan bermanfaat dan bisa dirasakan oleh santriwati dari *mustawa ibtida'i* sampai *mustawa niha'i*.⁵

Metode

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata yang menjadi wujud dalam pengabdian kepada masyarakat disini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. **Identifikasi Masalah:** Dilakukan melalui wawancara dengan para santri dan peninjauan langsung keadaan dan kondisi di Pondok Pesantren Darullughah

² Wahyu Utama, Suprpto Suprpto, dan Sanudin Ranam, "PKM Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di Bimbingan Belajar Pelita Hati Jakarta Selatan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa* 1, no. 3 (28 Juli 2022): 67–70, <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i3.1189>.

³ Muh Abrar dan Asriani, "Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat Kelurahan Benteng Ciampea Bogor," *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (6 Juni 2023): 35–51, <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i1.1652>.

⁴ Achmad Roziqin, Isnaini Khoirotun Ni'mah, dan Rista Amelina, "Penyuluhan Pendampingan MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyyah) Pada Mahasiswa IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya, OKI," *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 31 Maret 2023, 9–16, <https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i1.150>.

⁵ Fitra Awalia Rahmawati dkk., "Pendampingan Guru Bahasa Arab Dalam Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab Di Sekolah Menengah Islam Darul Iman (Smidi) Terengganu, Malaysia," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (15 Maret 2024): 2952–59, <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26639>.

Wadda'wah, Bangil, Pasuruan. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang paradigma para santri mengenai praktik dan pemahaman bahasa Arab.

2. **Pengorganisasian dan Perencanaan Program:** Selanjutnya, berdasarkan temuan, rencana tindakan akan dibuat dengan bekerja sama dengan pengurus Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah di Bangil, Pasuruan. Untuk memastikan bahwa program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat, tahap ini melibatkan persiapan komprehensif.
3. **Pelaksanaan Program:** Rencana yang telah tersusun kemudian diimplementasikan melalui program estafet *mufrodat* yang dengan sasarannya adalah santriwati Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.
4. **Keberlanjutan Program:** Setelah pelatihan, program berlanjut dengan melakukan praktek berbicara secara langsung menggunakan Bahasa arab di kesehariannya di pesantren.
5. **Evaluasi Program:** Setelah program berakhir, dilakukan penilaian menyeluruh dari semua kegiatan yang telah dilakukan. Penilaian ini mencakup penilaian seberapa efektif program, seberapa besar efeknya pada peningkatan pemahaman, dan tanggapan dari santri dan pemangku kepentingan lainnya.

Masyarakat santri dan pengurus Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah di Bangil, Pasuruan, berpartisipasi dalam proses pemberdayaan program ini. Pendekatan ini berfokus pada santri yang terlibat secara aktif dalam setiap fasenya, yang meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan program di masa depan.⁶

Hasil dan Pembahasan

Meskipun pada saat itu pandemi *covid-19* sudah mulai menyusut dan menurun, kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa UII Darullughah Wadda'wah masih harus tetap memperhatikan segi keamanan dan kesehatan dan mengikuti prosedur yang berlaku. Sehingga pelaksanaan KKN dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah. Karena dilakukan di lingkungan pondok, maka pelaksanaan program KKN, dalam hal ini adalah estafet *mufrodat* harus menyesuaikan dengan kegiatan dari santri. Hal ini dikarenakan kegiatan santri yang sangat pada di pondok.

Adapun yang menjadi sasaran dari program estafet *mufrodat* ini diantaranya santriwati sendiri dari *mustawa ibtida'i* sampai *mustawa niha'i*. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya mahasiswi bisa keluar tetapi karena pandemi maka ada

⁶ Aceng Badruzzaman dan Muhammad Najmuddin Dwi Miharja, "Peningkatan Kualitas Literasi Santri Pondok Pesantren Quran Al-Lathifah Menggunakan Digital Library Maktabah Syamilah," *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (27 Juni 2023): 1–15.

kebijakan tersendiri dari pemimpin pondok pesantren.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat dianalisa bahwasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditengah pandemi tetap harus dilaksanakan sebagai bentuk wujud pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, KKN di masa pandemi sangat terbatas oleh waktu karena kegiatan santriwati di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah sangat padat dari bangun tidur sampai jam 22.00. Oleh karena itu, kegiatan KKN pada masa pandemi ini menyesuaikan dengan memperhatikan manfaat kegiatan tersebut kepada santriwati. Mahasiswa dituntut mengembangkan kreativitas serta inovasi. Kegiatan saat ini sangatlah berguna apalagi melalui *program pembekalan mufrodat* dengan kitab pendamping yaitu karya Abuya Habub Hasan Baharun sebagai pendiri pondok pesantren Darullughah Wadda'wah sehingga santriwati sangat terbantu dengan menggunakan metode-metode yang baru, seperti permainan kartu, tebak kata dengan isyarat gerakan badan, setoran mufrodat yang di simak oleh mahasiswa sehingga menghafal mufrodat ini menyenangkan dan terkesan tidak membosankan. Dan santriwati dapat merangkai dan menyusun dalam bentuk muhadastah, merangkai kata kalimat bahasa arab dengan baik dan benar tentunya berdasarkan kaidah nahwu dan shorof. Terbukti program ini berhasil dan efektif untuk mengajak santriwati berbicara dengan bahasa arab dalam kesehariannya sehingga suasana arab terlihat dengan banyaknya santriwati yang berbicara bahasa Arab. Adapun dokumentasi pelaksanaan program kegiatan game Bahasa arab guna efektifitas *biah lughowiyah* pada Gambar 1.



Gambar 1. game Bahasa arab

Dokumentasi pelanggaran bagi yang tidak mentaati program Bahasa arab pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelanggaran Bahasa

Berdasarkan hasil dari informan (santriwati) diperoleh kesimpulan wawancara, menurutnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa pandemi covid-19 ini sangatlah berbeda dari KKN sebelumnya. Namun mahasiswa masih dapat merasakan kemanfaatan baik di bidang sosial, kebersamaan, kedekatan antara santriwati di Mantoqoh Sayyidah Rugayyah. Serta mendapat informasi dari santriwati sehingga esensi dari pengabdian ke masyarakat sendiri masih ada. Mahasiswa peserta KKN sebenarnya juga dituntut untuk terjun untuk menganalisis permasalahan di *mantoqoh Sayyidah Rugayyah* dan membuat solusinya. Seperti dinyatakan para informan (santriwati) seperti dijelaskan oleh salah satu mahasiswa berinisial SA yang menjelaskan bahwa dari pelaksanaan oleh peserta KKN ini, jika ada kegiatan tambahan seperti membaca *nadhoman Aqidatul Awam* menjelang tidur terlaksana dengan baik. Juga seperti yang dijelaskan oleh RS bahwa hubungan peserta KKN dengan santriwati sangatlah baik dan sudah mengenal akrab kepribadian peserta KKN.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan (Mahasiswa) tersebut diatas, maka dapat dianalisa bahwasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemic yang berjalan di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah ini dapat dikatakan efektif dan memiliki urgensi terhadap pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut juga dirasakan oleh santriwati yang merasakan banyak manfaat dari penerapan program unggulan dari peserta KKN. Kemudian juga peserta KKN dapat mengembangkan kemampuan serta keilmuan selama belajar di Perguruan Tinggi dan di implikasikan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan syardiansyah yang menyatakan bahwa KKN memiliki peran untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa untuk membentuk kepribadian yang terarah dan baik ditengah masyarakat, sebagai pengaplikasian dari ilmu yang diperoleh selama

masa perkuliahan.⁷

Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti dengan program unggulan (membawa siwak, tasbih, sajadah, rotib dan maulid) memiliki kemanfaatan bagi santriwati yaitu membiasakan santriwati pasca KKN bukan hanya agenda program KKN saja serta dapat menggambarkan wujud pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN di masa pandemi tetap harus dilakukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat serta pengimplementasian ilmu dari Mahasiswi yang diperoleh ketika di bangku perkuliahan. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yakni dengan menambah dari berbagai perspektif keilmuan atau dapat mencoba meneliti mengenai pengaruh dengan berbagai jenis penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya. Serta tak lupa penulis ucapkan kepada Dr. Habib Segaf Baharun selaku rektor UII DALWA Bangil Pasuruan, dan ketua penyelenggara Kuliah Kerja Nyata tahun 2023 ini. Dan terakhir penulis ucapkan kepada Rizka Anugerah selaku Koordinator prodi PBA, ketua KKN Fifin Naili Rizkiyah tahun 2023 dan seluruh panitia KKN, serta teman-teman serta santriwati yang terlibat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abrar, Muh, dan Asriani. "Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat Kelurahan Benteng Ciampea Bogor." *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (6 Juni 2023): 35-51. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i1.1652>.
- Badruzzaman, Aceng, dan Muhammad Najmuddin Dwi Miharja. "Peningkatan Kualitas Literasi Santri Pondok Pesantren Quran Al-Lathifah Menggunakan Digital Library Maktabah Syamilah." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (27 Juni 2023): 1-15.
- Pitaloka, Herninda, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Eka Resmi Hartati, dan Dessy Fitria. "The Economic Impact of Covid 19 Outbreak: Evidance From Indonesia." *2020* 5 (t.t.).
- Rahmawati, Fitra Awalia, Umi Mahmudah, Mandrasi Amira Sa'idah, Sakinata Salsabila, Fifi Prapita Liana, dan Citra Novalia Mahardika. "Pendampingan Guru Bahasa Arab Dalam Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab Di Sekolah Menengah Islam Darul Iman (Smidi) Terengganu, Malaysia." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (15 Maret 2024): 2952-59. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26639>.
- Roziqin, Achmad, Isnaini Khoirotnun Ni'mah, dan Rista Amelina. "Penyuluhan Pendampingan MULA (Muhibbul Lughoh Al-Arabiyah) Pada Mahasiswa IAI

⁷ Syardiansyah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *2019* 7 (t.t.): 57.

Nusantara Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya, OKI." *Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 31 Maret 2023, 9–16.
<https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i1.150>.

Syardiansyah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." 2019 7 (t.t.): 57.

Utama, Wahyu, Suprpto Suprpto, dan Sanudin Ranam. "PKM Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di Bimbingan Belajar Pelita Hati Jakarta Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa* 1, no. 3 (28 Juli 2022): 67–70. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i3.1189>.